

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara strategi *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi antara stres pengasuhan dan korelasi antara bentuk strategi *problem focused coping* dengan stress pengasuhan adalah r sebesar $-0,269$ dengan signifikansi p sebesar $0,036$ ($p < 0,050$). Selanjutnya pada bentuk strategi *emotion focused coping* dengan stress pengasuhan adalah r sebesar $-0,255$ dengan signifikansi p sebesar $0,047$ ($p < 0,050$) artinya terdapat hubungan negatif antara strategi *coping* dengan stress pengasuhan. Semakin tinggi strategi *coping* maka semakin rendah stress pengasuhan, sebaliknya semakin rendah strategi *coping* maka semakin tinggi stress pengasuhan. Selain itu hasil uji statistik menunjukkan bahwa koefisien korelasi pada bentuk strategi *problem focused coping* sebesar $7,2\%$ dan strategi *emotion focused coping* sebesar $6,5\%$ terhadap stress pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan sisanya $86,3\%$ terdapat faktor lain yang mempengaruhi stress pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan hasil kategorisasi dapat disimpulkan bahwa secara umum sebanyak 37 subjek ($60,6\%$) orang tua anak berkebutuhan khusus memiliki tingkat stress pengasuhan pada kategori yang sedang dan strategi *coping* yang dimiliki orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus secara umum juga

berada pada kategori sedang dengan 24 subjek (39,4%). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa stres pengasuhan dan strategi *coping* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Griya Fisio Bunda Novy mayoritas berada pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Subjek Penelitian

Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, perlu untuk menggunakan strategi *coping* didalam mengasuh anak berkebutuhan khusus agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi, yaitu dengan menggunakan strategi *problem focused coping* maupun *emotion focused coping* sehingga dapat mengurangi efek stres secara fisik maupun mental pada orang tua dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah kajian pustaka terkait stres pengasuhan guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan dengan permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitiannya.